

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP LABA PADA PT. BANK UOB INDONESIA DI SAMARINDA

Umar Hi Salim

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nasional Samarinda
Jalan W.R Soepratman No.10, Bugis, Samarinda Ulu Telp. [\(0541\) 743607](tel:0541743607)
umarhisalim@gmail.com

ABSTRACT

This research is to know third party fund consisting of demand deposits, savings, and time deposit significantly influence to profit of PT. Bank UOB Indonesia period 2005 – 2016.

Hypothesis proposed in this research is third party fund model consisting of variable of demand deposits, savings and deposits together effect on profit at PT. Bank UOB Indonesia in Samarinda. And the variable saving influence dominant to earnings at PT. Bank UOB Indonesia in Samarinda.

The effect of the checking variable (X_1), variable of saving (X_2) and variable of deposit (X_3) to each variable of profit (Y), it is known that demand deposit (X_1) has significant value t arithmetic of $0.079 > \alpha = 0,05$, so it can be concluded that demand deposit (X_1) has no significant effect to earnings (Y). For the saving variable (X_2) obtained significant value t arithmetic of $0.001 < \alpha = 0.05$, and deposit variable (X_3) has significant value t arithmetic of $0.629 > \alpha = 0.05$. Of the three variables are known deposit (X_2) has a dominant influence on profit PT. Bank UOB Indonesia in Samarinda, this can be seen from the significant value of the savings of $0.001 < \alpha = 0.05$ so that the hypothesis that deposits have a greater effect on earnings is then accepted.

Keywords: Checking, Saving, Deposit, Profit

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa memerlukan pola pengaturan pengelolaan sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu serta dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lembaga-lembaga perekonomian bahu-membahu mengelola dan menggerakkan semua potensi ekonomi agar berdaya dan berhasil guna secara optimal. sehingga

dapat memperoleh keuntungan terus-menerus sebagaimana tujuan dari didirikannya suatu bank. Dalam mengelola bank dengan usaha industri sangat berbeda baik dari segi jenis produk yang ditawarkan dan dari segi waktu. Masyarakat semakin cerdas dan pandai dalam memilih produk yang disukai dan membanding-bandingkan antara produk yang sejenis yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan

mereka. Hal di atas mengakibatkan persaingan yang semakin ketat antar bank, sehingga bank tersebut akan terus berusaha untuk merebut hati nasabah agar menggunakan produk jasanya.

Perbankan merupakan salah satu sarana dalam menggerakkan kegiatan ekonomi yang menunjang proses perekonomian itu sendiri dan perkembangan dunia usaha saat ini tidak lepas dari sektor usaha perbankan. Bank yang mempunyai fungsi pokok yaitu sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat secara efektif dan efisien yang berdasarkan demokrasi ekonomi serta mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dan penggerak roda perekonomian suatu wilayah.

Bank UOB Indonesia Samarinda sebagai halnya dengan bank lainnya, juga menghadapi persaingan yang semakin ketat untuk merebut nasabah khususnya nasabah penabung, di tengah-tengah semakin banyaknya penambahan bank di kota Samarinda baik dari segi jumlah bank nya maupun kantor-kantor cabangnya. Dalam memberikan pelayanannya kepada masyarakat yang dilakukan bank yaitu dengan mengembangkan berbagai

produk dan jasa perbankan. Produk yang dikembangkan berupa produk peminjaman dana (dalam bentuk kredit) sedangkan jasa perbankan yang bisa dinikmati antara lain jasa transfer, inkaso, referensi, dan lain-lain. Jasa perbankan tersebut diciptakan, di samping untuk melayani kebutuhan nasabah, juga untuk menambah pendapatan bank dari perolehan provisi (untuk kredit) dan komisi yang dibebankan pada setiap pengguna jasa perbankan.

Sebagaimana diketahui bahwa bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro atau disebut juga dana pihak ketiga. Adapula selain dana pihak ketiga, bank juga memperoleh dana juga dari pihak pertama dan dana dari pihak kedua. Dana pihak ketiga ini dalam prakteknya digunakan Bank UOB Indonesia untuk melaksanakan kegiatan operasional perbankan, antara lain dikelola lagi dalam suatu instrument produk bank seperti kredit. Dalam bentuk kredit, dana-dana tersebut kemudian dipinjamkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam pemberian kredit disamping dikenakan bunga, bank juga mengenakan jasa

pinjaman kepada penerima kredit (debitur) dalam bentuk biaya administrasi serta biaya provisi dan komisi. Sehingga dari peminjaman tersebut Bank UOB Indonesia mendapat keuntungan yang berupa bunga. Besar kecilnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya bunga simpanan. Semakin besar bunga yang ditawarkan untuk simpanan maka semakin besar pula bunga pinjaman dan demikian pula sebaliknya. Di samping bunga simpanan, pengaruh besar kecilnya bunga pinjaman juga dipengaruhi oleh keuntungan yang diambil, biaya operasi yang dikeluarkan, cadangan resiko kredit macet, pajak serta pengaruh lainnya. Memaksimalkan laba sangat penting bagi bank sebab keuntungan utama perbankan adalah dari spread based. Maksudnya adalah dana pihak ketiga memiliki bunga simpanan yang diberikan oleh bank kepada nasabah sebagai balas jasa begitu pula dengan kredit yang juga memiliki bunga pinjaman yang harus dibayarkan nasabah kepada pihak bank. Keuntungan dari selisih bunga simpanan dengan bunga pinjaman ini maka disebut dengan spread based.

Namun apabila bunga simpanan lebih tinggi dari bunga pinjaman maka bank mengalami kerugian. Kondisi seperti dikenal dengan istilah *negative spread*.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan peningkatan pada penghimpunan dana pihak ketiga yang diikuti dengan pertumbuhan positif pada laba PT. Bank UOB Indonesia sampai tahun 2008 sedangkan pada tahun 2009, dana pihak ketiga yang diperoleh Bank UOB Indonesia mengalami penurunan sehingga laba pada tahun tersebut juga mengalami penurunan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah kecenderungan peningkatan dan penurunan dana pihak ketiga terhadap laba masih akan berlanjut sampai tahun 2012.

KERANGKA TEORITIS

Bank

Menurut Fratianni (2009 : 235) bank adalah : “*Financial intermediary that accepts deposit and channels those deposits into lending activities*”. Lebih lanjut di atur dalam Undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang nomor 10 tahun 1998

pengertian bank adalah sebagai berikut “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Pengertian yang lebih teknis dapat ditemukan pada Standar Keuangan Akuntansi (PSAK) dan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 792 tahun 1990. Pengertian Bank menurut PSAK Nomor 31 dalam Standar Akuntansi Keuangan (2000 : 313) adalah sebagai berikut : “Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran”. Adapun Khasmir (2008:11) mengartikan bank secara sederhana sebagai berikut “ Lembaga Keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.”

Jenis Sumber Dana Bank

Pengertian sumber dana bank menurut Kasmir (2008 : 45) adalah usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Perolehan dana itu tergantung dari bank itu sendiri, apakah dari simpanan masyarakat atau dari lembaga lainnya. Kemudian untuk membiayai operasinya, dana dapat pula diperoleh dari modal sendiri yaitu dengan mengeluarkan atau menjual saham. Perolehan dana disesuaikan pula dengan tujuan dari penggunaan dana tersebut. Pemilihan sumber dana akan menentukan besar kecilnya biaya yang ditanggung dan harus dilakukan secara tepat. Kasmir (2003 : 63), menyatakan jenis sumber dana bank dibagi menjadi :

- a. Dana Pihak Kesatu

Dana pihak kesatu adalah dana dari modal sendiri yang berasal dari para pemegang saham. Perolehan dana ini biasanya digunakan apabila bank mengalami kesulitan untuk memperoleh dana dari luar. Keuntungan dari sumber dana itu sendiri adalah tidak perlu membayar bunga yang relatif lebih besar daripada jika meminjam ke lembaga lain, mudah untuk memperoleh dana yang diinginkan (relatif kecil). Adapun kerugiannya adalah untuk

jumlah dana yang relatif lama dan perlu diingat bahwa penggunaan dana sendiri harus diseimbangkan dengan dana pinjaman sehingga rasio penggunaan dana pinjaman dan dana sendiri dapat dioptimalkan sedemikian rupa.

b. Dana Pihak Kedua

Dana pihak kedua adalah dana yang berupa dana pinjaman dari pihak luar yaitu pinjaman dari bank lain dalam negeri, pinjaman dari bank atau lembaga keuangan di luar negeri, pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB), pinjaman dari bank sentral (Bank Indonesia).

c. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang berupa simpanan dari pihak masyarakat baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh dari bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat. Dana pihak ketiga terdiri dari tabungan, giro dan deposito.

Laba

Menurut Sartono (2001:263) laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi laba seperti yang dikutip Sinungan (2000 : 78) antara lain besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan, perubahan laba masa lalu.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga bahwa dana pihak ketiga yang terdiri atas variabel giro, tabungan dan deposito secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba dan variabel tabungan memiliki pengaruh dominan terhadap laba pada Bank UOB Indonesia di Samarinda

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori yaitu penelitian pengujian hipotesis yang dimaksudkan untuk menjelaskan pengaruh antar variabel atau hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

Definisi Operasional

Berikut ini diberikan batasan-batasan definisi operasional dalam penelitian ini untuk memperoleh pengertian yang lebih jelas mengenai indikator yang diteliti. Terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (X) yaitu giro, tabungan, dan deposito sedangkan variabel tidak bebas (Y) yaitu laba, adapun pengertian dari giro, tabungan, deposito dan laba di bankaltim adalah sebagai berikut:

a. Giro (X_1)

Giro merupakan dana pihak ketiga atau dana masyarakat yang dihimpun oleh Bank UOB Indonesia yang terdiri dari giro pemerintah daerah maupun giro swasta perorangan atau perusahaan baik mata uang rupiah atau dollar periode tahun 2005-2016 pada posisi setiap akhir tahun yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau berkali-kali dan dapat ditarik dengan cek atau bilyet giro.

b. Tabungan (X_2)

Tabungan merupakan instrument simpanan dana dari masyarakat yang dihimpun oleh Bank UOB Indonesia yang terdiri dari tabungan berupa tabunganku, tabungan Simpeda dan tabungan Prama pada posisi akhir tahun selama periode tahun 2005-2016, dimana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan oleh Bank UOB Indonesia.

c. Deposito (X_3)

Deposito merupakan dana simpanan pihak ketiga pada Bank UOB Indonesia yang terdiri dari deposito pemerintah daerah, deposito perusahaan, organisasi, ataupun deposito perorangan dimana penarikannya hanya dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan (nasabah pengguna deposito) dengan Bank UOB Indonesia, pada posisi akhir tahun selama periode tahun 2005-2016.

d. Laba (Y)

Laba merupakan pendapatan Bank UOB Indonesia yang berasal dari pendapatan bunga kredit, pendapatan penempatan pada bank lain, pendapatan lain-lain dan dikurangkan beban yang terdiri dari beban bunga (untuk dana

pihak ketiga), beban overhead dan biaya lain-lain selain biaya operasional.

Alat Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis regresi linier berganda, uji F, uji t serta uji dominan. Adapun bentuk model regresi menurut Hasan (2005 : 47) yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan

Y = Laba

a = Konstanta

b = Koefisien persamaan regresi

prediktor X1, X2, dan X3

X₁ = Giro

X₂ = Tabungan

X₃ = Deposito

e = Faktor pengganggu / error

Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan Laporan Neraca dan Laporan Rugi Laba Bank UOB Indonesiadari tahun 2005 sampai dengan tahun 2016 maka dapat disimpulkan data keuangan yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Dana Pihak ketiga dan Jumlah laba Tahun 2005-2016

Tahun	Giro (X ₁)	Tabungan (X ₂)	Deposito (X ₃)	Laba (Y)
2005	121,93	60,986	91,873	17,551
2006	124,816	63,079	94,283	18,839
2007	133,053	70,377	114,382	19,869
2008	138,679	74.715	116,198	20,432
2009	147,782	82,383	124,193	22.690
2010	150,847	87,289	131,743	26,380
2011	161,122	92,899	142,032	30,889
2012	167,977	97,372	149,359	34,379
2013	173,623	111,283	156,397	49,674
2014	177,056	113,676	162,579	53,953
2015	179,728	116,291	167,324	56,138
2016	181,906	120,087	171,907	61,792

Sumber : Bank UOB Indonesia (data diolah)

Berdasarkan pengolahan data regresi berganda tampak pada tabel 2 dengan program SPSS maka hasil analisis berikut :

Tabel 2. Koefisien Regresi

Model	B	Std.Error	Beta	Sig
(Constant)	33,132	27,584		0,264
Giro	-1,025	0,508	-1,350	0,079
Tabungan	2,035	0,376	2,604	0,001

Deposito	-0,183	0,364	-0,304	0,624
----------	--------	-------	--------	-------

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = 33,132 - 1,025X_1 + 2,035 X_2 - 0,183 X_3 + e$

Persamaan tersebut di atas mempunyai makna:

1. Koefisien konstanta 33,132 artinya jika giro, tabungan dan deposito sama dengan nol, maka laba akan naik sebesar 33,132. Maksudnya adalah apabila besarnya giro, tabungan dan deposito sama dengan nol, maka bank akan

Mengalami kenaikan laba sebesar 33,132.

2. Pada setiap kenaikan atau penurunan nilai pada giro, tabungan dan deposito sebesar -1,340; 2,035; dan -0,183 maka akan mengakibatkan kecenderungan kenaikan pada laba Bank UOB Indonesia .
3. Sedangkan tabungan mempunyai nilai yang lebih besar dibandingkan giro atau deposito terhadap laba Bank UOB Indonesia

Tabel 3. Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary										
Model	R	R Adjusted Square	R Square	Std. Error of the Estimate	Change in Statistics	F	df1	df2	Sig. F	Durbin-Watson
1	,986	,971	,961	3,27844	,971	90,260	3	8	,000	1,265

Sumber : data diolah

Dalam output SPSS pada Tabel *Model Summary* diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,986 atau 98,6% yang berarti tingkat hubungan antar variable *giro* (X₁), *tabungan* (X₂), *deposito* (X₃), dan laba (Y) perusahaan sub sector lembaga pembiayaan di Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk pada tingkat hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi (R²)

adalah 0.961, maka koefisien determinasinya = 0,961 X 100% = 96,1% secara serentak dalam menjelaskan variasi atau perubahan variabel terikat (Y) didapati besarnya pengaruh variabel bebas 96,1% sedangkan sisanya yaitu 100% - 96,1% = 3,9 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Tabel 4. Uji F

(ANOVA)						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2910,381	3	970,127	90,260	,000
	Residual	85,985	8	10,748		
	Total	2996,367	11			

a Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan, Giro

b Dependent Variable: Laba

Sumber : data diolah

Berdasarkan perhitungan F_{hitung} deposito(X_3) secara bersama-sama sebesar 90,260 dengan nilai Sig. F_{hitung} (simultan) mempunyai pengaruh 0,000 \leq 0,05 dengan demikian signifikan terhadap variabel dependen menunjukkan bahwa variabel independen laba (Y) sehingga dapat dinyatakan H_0 yaitu giro(X_1), tabungan(X_2), dan ditolak dan H_a diterima.

Tabel 5. Uji t

Model	Coefficients					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Zero-order		
1 (Constant)	33,132	27,584		1,201	,264	
Giro	-1,025	,508	-1,350	-2,016	,079	,929
Tabungan	2,033	,376	2,604	5,412	,001	,964
Deposito	-,183	,364	-,304	-,502	,629	,930

a Dependent Variable: Laba

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas dapatdijelaskan pengaruh antara giro, tabungan,dan deposito, terhadap laba PT. Bank UoB Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Variabel Giro

Nilai t hitung variabel giro (X_1) sebesar -2,016 dengan nilai sig. t hitung 0,079 $>$ $\alpha = 0,05$, maka dapat

disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel giro (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba (Y).

b. Variabel Tabungan

Nilai t hitung variabel tabungan (X_2) sebesar 5,412 dengan nilai sig. t hitung 0,001 $<$ $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel tabungan

(X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel laba (Y).

c. Variabel Deposito

Nilai t hitung variabel deposito (X_3) sebesar -0,502 dengan nilai sig. t hitung 0,629 $> \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel deposito (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba (Y) pada PT. Bank UOB Indonesia di Samarinda.

d. Variabel yang paling berpengaruh

Dari nilai standar koefisien beta yang tertinggi yakni variabel tabungan (X_1) sebesar 2,604, yang berarti bahwa tabungan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap laba pada Bank UOB Indonesia di Indonesia.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel giro, tabungan, dan deposito sebagai indikator dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba.

Dengan demikian ketiga variabel yang mewakili idana pihak ketiga ini secara simultan dapat digunakan pimpinan bank UOB sebagai pedoman dalam melakukan penilaian terhadap laba bank UOB.

a. Pengaruh giro secara parsial

terhadap laba

Hasil penelitian ini menemukan adanya pengaruh signifikan antar variabel giro (X_1) terhadap laba. Dengan tingkat signifikan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel giro tidak berpengaruh terhadap laba. Maka pihak manajemen sangat berminat untuk mengembangkan pelayanan yang dapat meningkatkan pertumbuhan yang tinggi ini menunjukkan bahwa bank mengharapkan pertumbuhan laba dimasa depan. Hubungan antar giro dengan laba adalah positif dan signifikan yang berarti semakin tinggi nilai giro, semakin tinggi derajat kepercayaan dana pihak ketiga terhadap laba menaik.

b. Pengaruh tabungan secara parsial terhadap laba

Hasil penelitian ini menemukan adanya pengaruh signifikan antara variabel tabungan terhadap laba. Dengan tingkat signifikan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel tabungan berpengaruh terhadap laba dimasa yang akan datang di PT. Bank UOB Indonesia di Samarinda. Kemampuan Tabungan dalam memprediksi laba sangat dimungkinkan karena sifat dan pola tabungan pihak ketiga yang di himpun

oleh bank sangat tepat sehingga dapat meningkatkan laba pada bank dimasa yang akan datang. Hubungan antara tabungan dengan laba adalah positif dan signifikan yang berarti bahwa setiap kenaikan variable tabungan dapat menaikkan laba dan signifikan.

c. Pengaruh deposito secara parsial terhadap laba

Hasil penelitian ini menemukan tidak adanya pengaruh signifikan antara variable deposito terhadap laba. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel deposito tidak berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank UOB Indonesia di Samarinda. Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan, maka dapat diketahui bahwa uji model yang digunakan adalah layak untuk digunakan dimana dapat menjelaskan variabel yang terdiri dari giro (X_1), tabungan (X_2) dan deposito (X_3) dapat menerangkan kenaikan dan penurunan laba PT. Bank UOB Indonesia adapun variabel yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berpengaruh signifikan terhadap laba pada Bank UOB Indonesiatahun 2005-2016, sedangkan tabungan mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan giro

dan deposito tetapi tidak cukup signifikan pengaruhnya terhadap laba tahun 2005 – 2016.

Dalam hal ini bank juga harus memperhatikan apakah dana simpanan itu lebih banyak mengendap di instrumen mana, apakah tabungan, deposito atau giro, dengan melihat hal tersebut maka bisa diambil keputusan dana ini hendak disalurkan ke mana. Dalam hal peningkatan laba masih banyak juga faktor – faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi laba, diantaranya adalah pendapatan bunga kredit yang berasal dari pinjaman yang diberikan kepada debitur. Besarnya biaya operasional dan biaya non operasional juga mempengaruhi besaran laba yang diperoleh dalam satu periode. Biaya operasional maupun non operasional juga berpengaruh terhadap besar kecilnya laba yang akan diperoleh pada akhir periode, maka sebuah bank harus mampu melakukan efisiensi biaya di berbagai lini di setiap bagian. Dengan efisiensi laba yang tepat maka akan menambah kenaikan laba pada akhir periode.

Adapun sumber daya manusia juga mempengaruhi kegiatan di dalam pencapaian laba tersebut, dimana apa

bila sebuah bank mempunyai tenaga SDM yang handal maka akan mempunyai ide yang cemerlang yang memberi dampak pada kemajuan bank tersebut. Dalam hal mengelola sebuah bank yang didalamnya terdapat tenaga SDM yang terus ditingkatkan kualitasnya maka akan membawa dampak yang positif terhadap perkembangan bank tersebut, yang berujung pada peningkatan laba bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda yang dilakukan maka model yang digunakan dapat memprediksi keberadaan laba. Dan Bank UOB Indonesia cenderung masih mampu memperoleh laba walaupun tidak ada dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito.

Diketahui juga berdasarkan perhitungan dengan SPSS bahwa dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berpengaruh signifikan terhadap laba, hal ini didukung dengan bertambahnya nasabah baik dari simpanan giro, tabungan dan deposito.

Masih ada variabel – variabel lain selain giro, tabungan, dan deposito yang mempengaruhi laba diantaranya suku bunga kredit, biaya operasional

perusahaan, suku bunga pinjaman, suku bunga acuan dari Bank Indonesia, suku bunga pasar uang antar bank, dan masih banyak lagi.

SARAN

Bank UOB Indonesia dapat lebih meningkatkan kualitas pengelolaan penghimpunan dana. Salah satunya dengan meningkatkan promosi atas produk simpanan serta berhati-hati dalam menetapkan tingkat suku bunga dana.

Mengoptimalkan semua pelayanan terhadap nasabah untuk menciptakan dan menjaga kualitas pelayanan maupun menghadapi keperluan dan kebutuhan para nasabah pemilik simpanan.

Dari simpulan diatas variabel-variabel yang dominan maupun yang tidak terlalu dominan dapat lebih diperbaiki dan ditingkatkan sehingga target laba yang sudah ditetapkan dapat tercapai.

Pentingnya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang lebih lagi agar dapat menghadapi tantangan kedepan yang lebih besar lagi, dengan peningkatan sumber daya manusia yang lebih berkualitas akan meningkatkan juga ferporma Bank UOB Indonesia.

Pentingnya efisiensi unsur – unsur biaya didalam peningkatan laba, memperhatikan dalam menentukan tingkat suku bunga, baik itu suku bunga pinjaman atau pun suku bunga simpanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Yusuf. 2003. *Dasar - Dasar Akuntansi, Edisi Keenam, Cetakan Kedua*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN: Yogyakarta
- Frantianni, Michelle and Francesco Marchionne. 2009. *Rescuing Bank from the Effects of the Financial Crisis*
- Hasan, Iqbal. 2005. *Pokok-pokok materi statistik 2*. Bumi Aksara: Jakarta
- Hasibuan, Malayu. 2004. *Dasar-dasar Perbankan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Iswardono. 2000. *Uang dan Bank edisi 4*. BPFE: Yogyakarta.
- Johnson, Robert W. 2001. *Financial Management, Sevent Edition*. Allyn and Bacon inc.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Fakultas Ekonomi UGM: Yogyakarta
- Lili M Sadeli. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Bumi Aksara: Bandung
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan; Teori dan Aplikasi*. BPFE: Yogyakarta
- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Manajemen Dana Bank Edisi Keempat*. Bumi Aksara: Jakarta
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama: Yogyakarta.
- Subagyo, Sri Fatmawati dan Rudi Badrudin. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. STIE YKPN: Yogyakarta
- Wedgant, et. al. 1996. *Accounting Principle, 1st Edition*. Van Hoffman Press: Canada